

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. HAKIKAT ANAK USIA DINI**

##### **1. PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK ANAK USIA DINI**

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif).<sup>1</sup> Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan canda dan kegembiraan sehingga orang dewasa akan ikut terhibur dengan melihat tingkah laku anak. Pada kehidupan sehari-hari, berbagai tingkat usia anak dapat kita amati. Ada bayi, balita, anak usia PAUD/TK, sampai anak usia dasar. Semua kategori umur anak tersebut dikelompokkan sebagai fase anak usia dini.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki pribadi yang unik, suka

---

1. Nuryanti, DEVELOPMENT CHILD'S GROSS MOTOR SKILLS THROUGH CHEERFUL CALISTHENICS. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*, 2015.

berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, sebagai makhluk sosial.<sup>2</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada

masa kanak-kanak awal dan memiliki karakteristik yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan

---

2. Siti Aisyah, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.3-1.11

Kasar),kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini,penyelenggaraan Pendidikan bagi Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini.

Pada anak usia 0-6 tahun hendaklah memberikan layanan pendidikan dengan baik, Pendidikan anak usia dini ini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir hingga enam tahun. Pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa *pertama*, pendidikan AUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; *kedua*, Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal,non formal, dan informal ; *ketiga*, Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat ; *Keempat*, pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal : KB,TPA, atau benntuk lain yang sederajat ;*kelima*, pendidikan usia dini jalur pendidikan informal :pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan ; dan *keenam*,ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana di atur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Secara umum, tujuan Pendidikan Usia Dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inofatif, mandiri, percaya diri, tanggung jawab.<sup>3</sup>

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Dalam hal ini anak usia 4-6 tahun ini di bagi ke dalam dua kelompok, untuk usia 4-5 tahun dikelompokkan ke dalam kelompok A sedangkan untuk anak usia 5-6 tahun di kelompokkan ke dalam kelompok B. Pembagian kelompok tersebut bertujuan agar pembelajaran yang dibeikan dapat disesuaikan dengan karakteristik anak, karena tahapan perkembangan anak berbeda-beda maka tahapan perkembangan anak yang harus dicapai pun berbeda-beda pula dan di sesuaikan dengan usia anak.<sup>4</sup>

Undang-undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

---

3. Depdiknas, *Model Pengembangan Motorik Pra Sekolah*, Bagian Proyek Olahraga Masyarakat, Jakarta, 2008

4. Ibid, *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*, 2015

5 . Depdiknas, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Jakarta, 2003

Berdasarkan pengertian diatas,dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk membina ,menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya,maka perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek.

## **2. PERKEMBANGAN MOTORIK**

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitanya

Dengan perkembangan pusat motorik di otak. Perkembangan motorik adalah kemampuan gerak, baik gerak motorik halus (misalnya ,meremas kertas) maupun motorik kasar (misalnya merangkak dan berjalan). Masa

peka ini berlangsung selama masa perkembangan fetus (bayi belum lahir) hingga usia 6 tahun.<sup>6</sup>

Untuk pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan fisik/motoriknya maka guru akan membantu meningkatkan ketrampilan fisik motorik anak dalam memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar dan halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan ketrampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat sehat dan terampil.

Sedangkan kompetensi dasar motorik anak usia dini yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga prasekolah atau TK adalah anak mampu :

1. Melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian;
2. Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dan menggunakan berbagai media atau bahan menjadi suatu karya seni.

Karakteristik tujuan kegiatan pengembangan motorik anak usia dini adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, melatih anak gerakan-gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta

---

6. Hurlock, B Elizabeth, *Perkembangan Anak Jilid 1*, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 1978

meningkatkan ketrampilan tubuh dan cara hidup sehat.<sup>7</sup> Beberapa aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini diantaranya aspek moral, agama, sosial emosional, bahasa, kognitif serta fisik motorik.<sup>8</sup> Mengingat banyak aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Seperti salah satu contoh aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak-anak adalah aspek fisik motorik. Kemampuan fisik motorik anak merupakan salah satu hal yang penting untuk perkembangan anak. Karena pada masa tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya. Motorik pada umumnya gerakan-gerakan yang biasa dilakukan anak, bisa kita lihat pada saat anak melakukan aktifitas bermain.

Perkembangan motorik merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil dari pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat, dan alat yang terkoordinasi dalam tubuh. Masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan

---

7 Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta; Penerbit Universitas Terbuka, 2009) hlm. 2.10-2.11

8. Taufiqi, *Religious & Smart Parenting for Brilliant Kids*, CV. Dream Litera Buana, 2015, hal. 15

perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Maka dari itu otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang, perkembangan motorik terbagi menjadi motorik halus dan motorik kasar.

Gerak motorik kasar anak adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.<sup>10</sup> Tugas perkembangan jasmani berupa kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga serta koordinasi gerak tubuh seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar, menangkap dan menjaga keseimbangan.

Kegiatan ini diperlukan dalam meningkatkan keterampilan koordinasi gerak motorik kasar. Perkembangan gerak motorik kasar ini berkaitan dengan aktifitas fisik/jasmani dengan menggunakan otot-otot besar, seperti otot lengan, otot tungkai, otot bahu, otot punggung dan otot perut yang di pengaruhi oleh kematangan fisik anak, dan pada umumnya gerakan-gerakan yang bisa dilakukan anak, bisa kita lihat pada saat anak bermain, anak

---

9. Sujiono, *Anak Prasekolah*, Jakarta, 2000. hlm.13

10. Janice J. Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Kencana Prenamedia Group, Jakarta 2013, hal.200

bermain kesana kemari dengan berlari, melompat, meloncat atau bermain-main dengan bola. Gerakan-gerakan ini sangatlah dipengaruhi oleh perkembangan fisik maupun psikis anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.<sup>11</sup> Berbagai gerak motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak. Misalnya, anak dibiasakan untuk terampil berlari atau memanjat jika ia sudah besar ia akan senang berolahraga.

### **3. METODE PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR**

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk mengembangkan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera dan menyesuakannya dengan karakteristik anak RA.<sup>12</sup> Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak RA adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya. Untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai tujuan pengembangan motorik anak. Selain itu, metode yang akan dipilih harus memungkinkan anak bergerak

---

11. Ibid,hal.201

12. Dalam buku “Anak Prasekolah (2000)” (dalam Sujiono, 2007, hlm. 1.3)

dan bermain lebih leluasa, karena gerak adalah unsur utama pengembangan motorik anak.

Metode bermain adalah metode pembelajaran anak usia prasekolah dimana anak-anak diajak untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa kegiatan yang menggunakan alat dan atau melakukan kegiatan ( permainan) baik secara mandiri maupun bersama teman-temannya.<sup>13</sup> Yang mendatangkan kegembiraan, rasa senang dan asyik bagi anak. Dalam penelitian ini, menggunakan metode bermain papan titian dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik anak kelompok B RA Darul Muttaqin Rejosari.

#### **4. PENGERTIAN BERMAIN**

bermain adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.<sup>14</sup> Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Bermain sangat penting bagi anak, penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Para ahli sepakat anak-anak harus bermain agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal. Tanpa bermain anak akan bermasalah dikemudian hari. Herbert Spencer menyatakan bahwa anak bermain karena

---

13. Janice J.Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*,Kencana Prenamedia Group,Jakarta 2013,hal.207

14 . Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar*, Diknas, Jakarta,2008. Hlm.1

anak mempunyai energi kelebihan. Energi ini mendorong mereka untuk melakukan aktivitas, sehingga anak terbebas dari perasaan tertekan.<sup>15</sup>

Pengertian ini menggambarkan apabila bermain menyenangkan anak akan terus melakukannya, namun bila sudah tidak menyenangkan anakpun akan langsung menghentikan permainan tersebut. Dalam hal ini terkandung interaksi antara anak dengan lingkungannya. Interaksi ini dapat dirangsang, dipertahankan atau dihentikan oleh faktor-faktor yang ada dalam hubungan antara anak dengan lingkungannya itu.

## 5. MANFAAT BERMAIN BAGI ANAK

Titik Setyawahyuni menyatakan bahwa bermain memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut ; a). manfaat fisik, b) manfaat terapi, c) manfaat kreatif, d) pembentukan konsep diri, e) manfaat sosial, f) manfaat moral.

- a. Manfaat fisik : bermain aktif seperti berlari, melompat, melempar ,memanjat, meniti papan titian dan sebagainya membantu anak mematangkan otot-otot dan melatih keterampilan anggota tubuhnya.
- b. Manfaat terapi ; bermain memiliki nilai terapi, dalam kehidupan sehari-hari anak butuh penyaluran bagi ketegangan sebagai akibat dari batasan lingkungan. Dalam hal ini bermain membantu anak mengekspresikan, perasaan-perasaannya dan mengeluarkan energi yang tersimpan sesuai dengan tuntutan sosialnya.

---

15 . Catron,CE dan Allen J, *Early Childhood Curriculum Acreative –Play Model*,Prentice Hall, New Jersey,1999. Hlm.23

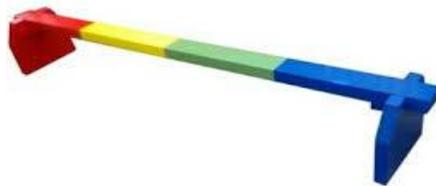
- c. Manfaat kreatif : bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Anak dapat bereksperimen dengan gagasan – gagasan barunya baik dengan menggunakan alas bermain maupun tidak. Sekali anak merasa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik anak akan melakukannya kembali dalam situasi lain.
- d. Pembentukan konsep diri melalui bermain anak belajar mengenali dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Anak menjadi tahu apa saja kemampuannya dan bagaimana perbandingannya dengan kemampuan anak-anak lain. Hal ini memungkinkan anak membentuk konsep diri yang lebih jelas dan realistik.
- e. Manfaat sosial ; bermain dengan teman-teman sebaya membuat anak belajar membangun suatu hubungan sosial dengan anak-anak lain yang belum di kenalnya dan mengatasi berbagai persoalan yang ditimbulkan oleh hubungan tertentu.
- f. Manfaat moral : bermain memberikan sumbangan yang sangat penting bagi upaya memperkenalkan moral kepada anak. Dirumah maupun disekolah anak belajar mengenal norma-norma kelompok. Mana yang benar dan mana yang salah, bagaimana bersikap adil, jujur dan sebagaimana.

## **6. PENGERTIAN PAPAN TITIAN**

Papan titian adalah permainan untuk melatih keseimbangan anak, terbuat dari kayu ringan dan kuat, sehingga dapat dipindah-pindahkan diarea

sekolah.<sup>16</sup>Papan titian dibuat dengan ukuran 15 x 120 x 20 cm dan dapat di cat dengan berbagai macam warna yang menarik. Menurut Ika PH (2010) bermain papan titian termasuk dalam kegiatan bermain aktif. Kegiatan bermain aktif merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktifitas yang mereka lakukan sendiri, biasanya melibatkan banyak aktifitas tubuh/gerakan tubuh.<sup>17</sup>

Contoh gambar papan titian<sup>18</sup>:



## 7. TUJUAN BERMAIN PAPAN TITIAN

Pengembangan dan pembinaan keterampilan motorik sangat diperlukan karena merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang sangat diperlukan bagi kehidupan anak. Rendahnya keseimbangan kemampuan fisik motorik anak berjalan pada suatu papan titian membuat anak menjadi ragu dalam bermain, berlari, memanjat,

---

16. Retno Pudjiati, *Aku Senang Belajar*, Erlangga For Kids, Jakarta 2004, Hal.23

17. Ibid, hal.1

18. Mainan kayu. (2018). Papan Titian. Diambil dari:  
[http://mainankayu.com/produk?page=shop.product\\_details&flypage=&product\\_id=243&category\\_id=54](http://mainankayu.com/produk?page=shop.product_details&flypage=&product_id=243&category_id=54). Diakses pada tanggal: 15 Januari 2018

bergelantung maupun yang dibutuhkan saat bersosialisasi dengan teman sepermainnya. Kegiatan terjal di atas papan titian ini bertujuan untuk melatih keseimbangan, keberanian serta menumbuhkan rasa percaya diri. Berjalan pada papan titian bagi anak RA bertujuan untuk :

- a. melatih kekuatan otot kaki.
- b. melatih keseimbangan tubuh.
- c. melatih menggerakkan badan dan kaki untuk kekuatan otot dan koordinasi.
- d. melatih keberanian dan percaya diri

## **8. PENGERTIAN KESEIMBANGAN**

Keseimbangan merupakan kemampuan mempertahankan posisi tubuh dan keseimbangan baik dalam keadaan bergerak ataupun diam posisinya. Sedangkan keseimbangan menurut Gallahue merupakan kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi, dalam bermacam-macam gerakan. Mempertahankan keseimbangan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor diantaranya: penglihatan, perabaan dan rangsangan vertibular. Keseimbangan statis adalah kemampuan tubuh mempertahankan keseimbangan dalam posisi tetap<sup>19</sup> Keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan keseimbangan pada waktu melakukan gerak dari satu posisi ke arah lain. Tes berjalan di atas balok keseimbangan,

---

19 . Mochamad Sajoto, *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta, 1988. Hlm.54

biasanya dipakai mengukur kemampuan keseimbangan dinamis. Keseimbangan merupakan suatu keadaan dimana tenaga yang berlawanan mampu menjaga pusat berat badan. Menurut Irwansyah keseimbangan (balance) adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ syaraf otot dan posisi tubuh secara seimbang, baik pada waktu diam maupun bergerak.<sup>20</sup> Sedangkan menurut U. Z Mikdar bahwa keseimbangan merupakan kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat dan saat berdiri diam (static balance) atau pada saat melakukan gerakan (dynamic balance). Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa keseimbangan merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan sikap, posisi tubuhnya secara menyeluruh, seimbang baik saat posisi diam (statis) yaitu saat melakukan gerakan diam ditempat, maupun saat bergerak (dinamis) yaitu saat melakukan gerakan bergerak pindah tempat.

## **9. JENIS KESEIMBANGAN**

Keseimbangan dibagi menjadi dua jenis yaitu keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis merupakan kemampuan untuk memelihara sikap, posisi badan ketika tubuh dalam keadaan diam. Sedangkan keseimbangan dinamis merupakan suatu kemampuan untuk

---

20 . Irwansyah, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, PT Grafindo Media Pratama, Jakarta, 2006. Hlm.58

memelihara sikap atau posisi badan ketika tubuh sedang bergerak.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Sugiyanto keseimbangan bisa diklasifikasikan menjadi 2 macam yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, misalnya saat berdiri dengan satu kaki.<sup>22</sup> Keseimbangan dinamik adalah kemampuan mempertahankan untuk tidak jatuh saat melakukan gerakan, misalnya saat berlari, berjingkat. Menurut Endang Rini Sukanti keseimbangan ada dua macam yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh. Keseimbangan dinamik adalah kemampuan mempertahankan tubuh untuk tidak jatuh pada saat melakukan gerakan. Artinya keseimbangan statik adalah keseimbangan tubuh pada saat diam misalnya sedang berdiri pada satu kaki.<sup>23</sup> Keseimbangan dinamis adalah keseimbangan tubuh pada saat tubuh bergerak misalnya saat berlari, berjingkat. Sedangkan menurut Bambang Sujiono keseimbangan bisa diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan

---

21 . Anung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III, Jakarta, 1999-2000.hlm.33

22 . Sugiyanto, *Perkembangan dan Belajar Motorik*, Universitas Terbuka, Jakarta,2008.hlm.4.19

23 . Endang Rini Sukanti, *Diklat Perkembangan Motorik*, Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta,2007.hlm.94

mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat sedang melakukan gerakan.<sup>24</sup> Dapat dikatakan bahwa keseimbangan statis adalah keseimbangan saat tubuh diam, misalnya berdiri diatas satu kaki. Sedangkan keseimbangan dinamis adalah keseimbangan tubuh saat tubuh bergerak, misalnya pada saat sedang berlari atau berjingkat.

Menurut Baley ada dua keseimbangan yang pokok, yaitu keseimbangan statis (untuk keseimbangan stasioner diperlukan) dan keseimbangan dinamis (keseimbangan tubuh saat bergerak harus dijaga).<sup>25</sup> Keseimbangan dapat diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam kemampuan untuk memelihara keseimbangan tubuh secara menyeluruh dengan mata tertutup dan kemampuan memelihara keseimbangan dengan mata terbuka. Menurut Mochamad Sajoto keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan keseimbangan pada waktu melakukan gerak dari satu posisi kearah posisi lain. Tes berjalan diatas balok keseimbangan biasanya dipakai untuk mengukur kemampuan keseimbangan dinamis.<sup>26</sup> Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keseimbangan ada dua macam yaitu

---

24 . Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Universitas Terbuka, Jakarta,2005.hlm.7.5-7.6

25 . Baley, James A , *Pedoman Atlet Tehnik Peningkatan Ketangkasan dan Stamina*, Dahara Prize, Semarang.1986. hlm.201-201

26 . Mochamad Sajoto,*Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan,Jakarta,1988. Hlm.54

keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis adalah keseimbangan pada saat tubuh diam atau berusaha mempertahankan posisi badan saat tubuh diam, misalnya sedang berdiri pada satu kaki. Sedangkan keseimbangan dinamis adalah keseimbangan tubuh pada saat bergerak, misalnya pada saat sedang berjalan, berlari selalu seimbang menjaga keseimbangan atau mempertahankan posisi badan saat tubuh bergerak.

## **B. FUNGSI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK RA**

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak RA sebagai berikut :

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak.
- d. Melatih ketrampilan ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- f. Meningkatkan perkembangan emosional anak
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Berikut merupakan pengembangan indikator di RA menurut kurikulum taman kanak-kanak khususnya Motorik Kasar anak kelompok B usia 5-6

Tahun diantaranya:

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Pencapaian Perkembangan	Indikator
Motorik Kasar		
1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dsb.	1. Menirukan gerakan binatang/hewan	1. Menirukan gerakan binatang peliharaan, binatang yang dapat terbang
	2. Menirukan gerakan pohon yang tertiup angin	2. menirukan gerakan pohon sepoi-sepoi, pohon tertiup angin kencang dll
	3. Menirukan gerakan pesawat terbang dll	3. menirukan gerakan pesawat terbang (mau terbang, gerakan di udara dan gerakan mendarat, dll)
2. melakukan gerakan menggantung (bergelayut)	Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memanjat, bergantung, berayun</li> <li>- bergelayut</li> </ul>
3. Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	1. Melakukan gerakan melompat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melompat dengan dua kaki atau satu kaki dengan seimbang</li> <li>- Melompat dengan tali, dll</li> </ul>
	2. melakukan gerakan meloncat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- meloncat dari ketinggian 20-30 cm meloncat dengan rintang</li> </ul>

	3. melakukan berlari	<ul style="list-style-type: none"> <li>– berlari ditempat</li> <li>– berlari cepat</li> </ul>
	4. melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– berlari sambil melompat</li> <li>– berlari sambil meloncat</li> <li>– melompat, meloncat dan berlari dengan rintangan</li> </ul>
4. menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/tepat	Menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>– menangkap kantong biji, bola</li> <li>– melambungkan dan menangkap kantong biji, bola, dll</li> <li>– memantulkan bola besar (diam ditempat)</li> <li>– memantulkan bola besar sambil berjalan/bergerak</li> </ul>
5. melakukan gerakan antisipasi	Melakukan gerakan antisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– berjalan maju pada garis lurus</li> <li>– berjalan diatas papan titian, berjalan jinjit</li> <li>– berjalan mundur dan kesamping pada garis lurus 1-2 meter</li> <li>– melakukan gerakan menghindar dari hal-hal yang</li> </ul>

		berbahaya
6. menendang sesuatu secara terarah	Menendang sesuatu secara terarah	Menendang bola dengan terarah
7. memanfaatkan alat permainan diluar kelas	Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bermain dengan alat permainan di luar, misal ayunan, jungkitan, prosotan dll</li> <li>- bermain dengan simpai</li> <li>- bebas, melompat dalam simpai, merangkak dalam terowongan dari simpai</li> <li>- naik sepeda roda dua (belum seimbang)</li> <li>- naik turun tangga 2-5 anak tangga</li> </ul>

### C. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>
1.	Upaya peningkatan ketrampilan motorik kasar	Peningkatan motorik kasar anak	Menggunakan penelitian tindakan kelas dengan	Hasil penelitian berpengaruh positif	Peningkatan motorik kasar dilakukan

	anak kelompok A melalui permainan kecil hujau hitam dan melempar bola di TK ABA Karanganyar Yogyakarta		memakai 2 siklus	dan signifikan	dengan menggunakan bola sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan papan titian
2.	Upaya meningkatkan ketrampilan motorik kasar melalui permainan memantulkan bola pada anak kelompok B1 TK ABA Karanganyar Yogyakarta	Fokus penelitian pada ketrampilan motorik kasar anak pada kelompok bermain	Menggunakan penelitian tindakan kelas dengan memakai 2 siklus	Terdapat hasil yang signifikan	Peningkatan motorik kasar dilakukan dengan menggunakan melempar bola sedang penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan permainan bermain papan titian

#### **D. KERANGKA BERFIKIR**

Pembelajaran pada anak RA bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Pada usia ini, anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya. Pengembangan dan pembinaan keterampilan yang sudah dimilikinya. Pengembangan dan pembinaan keterampilan motorik sangat diperlukan karena merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang sangat diperlukan bagi kehidupan anak. Perkembangan ini juga di tunjukkan oleh keseimbangan yang baik dalam meniti balok titian atau papan titian.

Bermain sangat penting bagi anak, penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak-anak harus bermain agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Tanpa bermain anak akan bermasalah di kemudian hari. Dengan bermain juga akan dapat meningkatkan keterampilan gerak anak-anak, menyalurkan hasrat bergerak dan menciptakan suasana kesenangan dan kegembiraan lagu anak-anak.

Perkembangan fisik anak RA merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan oleh karena itu perlu menerapkan suatu metode pengembangan yang mendukung perkembangan tersebut menjadi optimal. Perkembangan kemampuan motorik kasar anak akan terlihat secara jelas melalui

berbagai gerakan dan permainan yang dapat dilakukan peningkatan motorik kasar yang baik, cenderung diikuti oleh kemampuan berkembangnya seperti keterampilan sosial, keterampilan kerja sama dan disiplin.

Kegiatan berjalan di papan titian bagi anak kelompok B RA Darul Muttaqin Rejosari, kenyataannya masih banyak anak yang belum berani dan belum menguasai keseimbangan. Kegiatan pengembangan